

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian studi retrospektif yang telah dilakukan di Rumah Sakit William Booth Surabaya dengan mengambil data dari Rekam Medik Kesehatan pasien pada periode Januari 2018 sampai dengan Juni 2018 terhadap pasien hipertensi emergensi dapat disimpulkan pada respon terapi kombinasi obat nikardipin dengan *ACE-Inhibitor* oral vs nikardipin dengan ARB oral menggunakan uji *Indepent t-test*, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam menurunkan selisih tekanan darah sistolik (*ACE-Inhibitor* 57 mmHg (63,92%) vs ARB 59,68 mmHg (39,09%), $p = 0,917$, $p > 0,05$), tekanan darah diastolik (*ACE-Inhibitor* 33,33 mmHg (42,57%) vs ARB 23,28 mmHg (26,74%), $p = 0,566$, $p > 0,05$) dan MAP (*ACE-Inhibitor* 49,69% vs ARB 28,10%, $p = 0,139 > 0,05$).

5.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif agar peneliti dapat mengamati respon pasien setelah mendapatkan terapi yang diberikan.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan secara analitik multivariat sehingga dapat diketahui variabel yang paling berpengaruh dengan responden penelitian yang lebih banyak dan waktu yang lebih panjang.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan evaluasi terhadap respon kombinasi obat bukan hanya pada penggunaan nikardipin dengan *ACE-Inhibitor* ataupun nikardipin dengan ARB saja tetapi, pada obat-obat antihipertensi golongan lain yang dapat mempengaruhi respon dari pasien hipertensi emergensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Benken, S.T. 2018, Hypertensive Emergencies, *Critical Care Self-Assessment Program*, 1:7-30.
- Budiono, H. dan Jonathan S. 2012, Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi (menggunakan SPSS, Amos dan Excel), PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Depkes RI. 2006, Pharmaceutical Care untuk Hipertensi, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dipiro, Joseph J. Saseen and Barry L. Carter, 2005, Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach Sixth Edition. The McGraw-Hill Companies, USA.
- Dipiro JT, Saseen and MacLaughlin. 2016, Pharmacotherapy a pathophysiologic approach 10th, The McGraw-Hill Companies, New York.
- Franz H. M., Sripal B., Chirag B., Stefano F. R., 2018, Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitors In Hypertension To Use Or Not To Use?, *Journal Of The American College Of Cardiology*, **71(13)**, pp. 1474 – 82.
- Hardjono, S. 2015, Kimia Medicinal edisi 2, Airlangga University Press, Surabaya.
- Jackson, E.K. 2012, Renin Angiotensin. In Hardman, J.G., & Limbird, L.E. (Ed.). *Godman & Gilman's Dasar Farmakologi Terapi*, EGC, Jakarta, pp. 785-816.
- James, P. A., Suzanne, O.M.D., Barry, L.C., William, C.C., Cheryl, D.H., Joel, H., et al. 2013, *2014 Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults Report From the Panel Members Appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8)*. *Journal of American Medical Association*, E1-E14.
- Kalra et al., 2010, *Combination therapy in hypertension: An update*, *Diabetology & Metabolic Syndrome* 2010, **2(44)**, pp 1-11.
- Lapau B. 2015, Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol dan Laporan Hasil penelitian, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.

- Nafrialdi. 2007, Antihipertensi. Dalam Gunawan, S.G., Setiabudy, R., Nafrialdi., Elysabeth (Ed.). Farmakologi dan Terapi Edisi 5: Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, Jakarta, pp. 341-360.
- Oates, J.A., & Brown, N.J. 2012, Senyawa-Senyawa Antihipertensi dan Terapi Obat Hipertensi. In Hardman, J.G., & Limbird, L.E. (Ed.). Goodman & Gilman's Dasar Farmakologi Terapi, EGC, Jakarta, pp. 845-871.
- Palupi, P. Rahmawati F dan Probosuseno. 2015, Perbandingan Respon Klinik Nikardipin dengan Diltiazem Pada Hipertensi Emergensi, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, **5(3)**, pp.171-177.
- Pardede, S. 2014, *Current Evidences in Pediatric Emergencies Management: Hypertensive Emergency in Children*, Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM, Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), 2015, Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular Edisi Pertama, Indonesia Heart Association.
- Pollack, C. V, & Rees, C. J, 2008, Hypertensive emergencies : Acute care evaluation and management. *Emergency medicine cardiac research and education group*, **3**, pp. 27-38.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Jakarta.
- Shanker K., Prateek, R.K., Hu, D. and Wang, Z.Q. 2018, A Literature Review On Hypertensive Crisis, *European Journal Of Pharmaceutical And Medical Research*,**5(6)**, pp. 35-40.
- Williams B., Mancia G, Spiering W., et al., 2018, *ESC/ESH Guidelines for the management of arterial hypertension*, *European Heart Journal* **39**, pp. 3021–3104.
- T. He., X. Liu., Y. Li., X. Y. Liu., Q. Y. Wu1., M. L. Liu., and H. Yuan., 2016, Review High-Dose Calcium Channel Blocker (CCB) Monotherapy Vs Combination Therapy Of Standard-Dose Ccbs And Angiotensin Receptor Blockers For Hypertension: A Meta-Analysis, *Journal Of Human Hypertension*, pp. 1-10.